

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci bagi pemeluk agama Islam, yang hadirnya merupakan wahyu dari Allah SWT Kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril. Al- Qur'an juga di jadikan rujukan paling utama dalam menentukan berbagai hukum islam, dengan adanya hal tersebut di harapkan terciptanya kesejahteraan dalam menjalin hubungan baik dengan pencipta dan sesama manusia, oleh karena itu Al- Qur'an menjadi sangat wajib di baca, dipelajari dipahami serta di amalkan isi kandungannya dalam sehari-hari baik perkataan maupun perbuatan bagi pemeluk agama Islam, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Isra'/17:9

ان هذا القرآن يهدي للتي هي اقوم ويبشّر المؤمنين يعملون الصالحات ان لهم اجرا كبيرا

Artinya :

“Sungguh Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke jalan yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengajarkan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar.”

Al-qur'an secara etimologi berasal dari “qara'a” yang bermakna membaca. Sedangkan secara terminologi Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang di turunkan pada Nabi Muhammad sebagai wahyu yang tujuannya untuk kebaikan di seluruh alam diturunkan dalam bentuk mushaf, disampaikan secara mutawatir dan bagi yang membacanya bernilai ibadah.

Kecakapan dalam membaca Al-qur'an atau istilah yang lebih masyhur disebut dengan mengaji merupakan suatu kemampuan yang penting sebagai tahap pertama dalam memahami kandungan Al-qur'an. Oleh sebab itu mengajarkan membaca Al-

Qur'an kepada anak merupakan kewajiban agar terciptanya generasi Qur'ani dan menjadi pribadi Islami.

Tujuan mempelajari Al-Qur'an itu sendiri selain bernilai ibadah, terdapat keutamaan lainnya diantaranya :

1. Membaca merupakan memelihara dan memahami kandungan Al-Qur'an untuk di jadikan petunjuk dan pengajaran pada manusia dalam kehidupan.
2. Mengingat hukum agama Islam yang termaktub dalam Al-Qur'an sehingga dapat memperkuat iman setiap insan.
3. Mengharap ridhoNya Allah dan sebagai upaya pendekatan diri.
4. Menanamkan akhlak mulia dengan mengambil ibrah serta teladan dalam Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka di butuhkan seorang pendidik yang mampu dan ahli dalam bidangnya serta dengan metode yang sistematis agar kualitas hasil bacaan tetap terjaga sesuai dengan kaidah yang berlaku, dalam permasalahan ini peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memiliki keahlian diatas sangat di butuhkan.

Qiro'ati merupakan suatu metode yang disusun dan dirintis langsung oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi, pria kelahiran Semarang 28 Agustus 1928 dan wafat pada 20 Januari 2001. Beliau menyadari bahwa begitu pentingnya belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

Melihat situasi di zaman sekarang, begitu banyak orang Islam yang mampu membaca Al-Qur'an namun kurang memperhatikan hukum bacaan tajwid yang terdapat didalamnya. MA Al-Muthohhirin adalah lembaga yang ada di bawah naungan Pondok

Pesantren Al Muthohhirin yang khusus terhadap menghafal Al Qur'an yang ada Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan yang di kelola oleh KH Badrus surur putra dari KH Khozin alumni pondok pesantren Demak Betengan, yang mana beliau sudah menerapkan bacaan Al-Qur'an dengan baik karena semua siswa diwajibkan mukim sehingga dapat di kontrol di setiap harinya. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist menggunakan metode Qira'ati dalam segi cara membacanya, yang mana metode ini tidak menerangkan apa shifatul huruf, apa makhorijul huruf akan tetapi metode ini langsung mempraktekkan bacaan yang sesuai dengan makhorijul huruf atau shifatul huruf, ternyata ketika metode Qiro'ati diimplementasikan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, semakin tambah banyak minat anak yang mau mondok di karenakan ingin sekolah di MA AL Muthohhirin dan juga para orang tua yang tahu hasil bacaan anak-anak yang mukim begitu jelas dari segi makhroj dan shifatnya.

Berdasar atas latar belakang ini penulis atau peneliti tertarik untuk menulis sebuah skripsi yang berjudul Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist di MA AL Muthohhirin yang ada di Kesilir Wuluhan jember.

1.2 Fokus Penelitian

Bagaimana proses pengimplementasian metode Qiro'ati pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Al-Muthohhirin Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana proses pengimplementasian Metode Qira'ati pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Al-Muthohhirin Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan

1.4 Definisi Istilah

1.4.1 Metode Qira'ati adalah suatu metode dalam membaca Al-Qur'an yang langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, makhorijul huruf dan shifatul huruf.

1.4.2 Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan dalam hal ini menerapkan metode Qira'ati pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Al-Muthohhirin Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan hasil yang didapatkan akan berguna bagi berbagai pihak yang membutuhkannya, adapun manfaatnya diantaranya adalah:

1.5.1 Manfaat bagi Lembaga

Sebagai suatu motivasi baik agar lembaga terus memperbaiki perkembangan proses pembelajaran memakai metode Qira'ati khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Muthohhirin Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan

1.5.2 Manfaat bagi Pendidik

Dapat menambah wawasan bagi pendidik pada umumnya dan khususnya bagi pendidik formal sehingga menghasilkan bacaan yang baik ketika diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

1.5.3 Manfaat bagi penulis

Untuk menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman baru, juga memberikan gambaran tentang metode Qira'ati dan penerapannya.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang akan di lakukan ini merupakan penelitian lapangan yakni melakukan survey langsung pada sekolah yang telah di tuju dan juga pengasuh beserta kepala sekolah dan dewan guru, serta meninjau langsung para peserta didik mengenai hasil dari proses pembelajaran yang memakai metode Qira'ati terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang berada di MA Al Muthohhirin Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Penelitian ini hanya terbatas pada proses pembelajaran metode Qira'ati terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada setiap peserta didik.

